

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pengalaman terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi linier faktor pengalaman lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan pengalaman tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Adanya peristiwa yang pernah terjadi terkait dengan usaha yang dimilikinya, maka para pengusaha akan mengambil keputusan-keputusan yang terbaik untuk masa depan perusahaan. Pengalaman berusaha untuk memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa saja yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengusaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan apabila tingkat kompleksitas usaha dan persaingan semakin ketat. Pengalaman dalam operasional perusahaan atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan (Nicholss dan Holmes 1988). Namun pada kenyataan para pelaku UMK yang sudah lama menjalankan usahanya masih menyampingkan penggunaan informasi akuntansi yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk

membantu kemajuan usahanya. Menurut mereka asalkan modal masih bisa diputar untuk produksi esoh hari dan sebagian bisa digunakan untuk keperluan pribadi sudah cukup.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riadi<sup>101</sup> yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Selain itu Neni Marlina Purba dan Khadijah<sup>102</sup> juga menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **B. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi linier faktor tingkat pendidikan lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan dan memiliki bubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pendidikan yang sudah dilalui oleh pemilik usaha akan berkaitan dengan pemahaman mengenai usaha yang dijalankan dan bagaimana

---

<sup>101</sup> Riadi, *Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Kajian Empiris Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Medan Utara)*, Jurnal Penelitian Medan Agama, Volume 1 Nomor 1, 2020.

<sup>102</sup> Neni Marlina Purba dan Khadijah, *Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Di Kota Batam*, Jurnal Mutiara Akuntansi, Volume 5 Nomor 2, 19 Desember 2020.

pemahamannya terhadap pentingnya suatu informasi akuntansi. Tingkat pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan pemilik usaha dapat mempengaruhi kebutuhan atas suatu standar akuntansi pada suatu UMK, semakin tinggi pendidikan pemilik, maka pemahaman mengenai bisnis semakin baik pula. Pemilik akan mengambil langkah yang tepat untuk mempertahankan bisnisnya. Namun sayangnya kebanyakan para pelaku UMK masih memiliki jenjang pendidikan yang rendah sehingga kesadaran untuk menggunakan informasi akuntansi pun masih rendah.

Hasil penelitian mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda<sup>103</sup>, yang membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UKM. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati<sup>104</sup> juga menyatakan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

---

<sup>103</sup> Choirul Huda, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 5 Nomor 1, 2017.

<sup>104</sup> Erna Hendrawati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jurnal Ilmu Manajemen (MAGISTRA), Volume 1 Nomor 2 Agustus 2017.

### **C. Pengaruh Motivasi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi linier faktor motivasi lebih kecil dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan motivasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Teori motivasi yang paling terkenal adalah hierarki kebutuhan (*hierarchy of need*) milik Abraham Maslow. Beliau membuat hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat lima hierarki kebutuhan yaitu fisiologis (rasa lapar, haus, berlidung, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya), rasa aman (rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional), sosial (kasih sayang, kepemilikan, dan persahabatan), penghargaan (faktor-faktor penghargaan internal seperti hormat diri, pencapaian, dan lainnya), dan aktualisasi diri (dorongan untuk menjadi seseorang sesuai dengan kecakapannya).

Berdasarkan perspektif manajerial teori penguatan akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari penyediaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu keputusan. Demikian juga motivasi seorang pengelola perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari informasi yang disajikan. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi

akuntansi, maka akan memotivasi pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi yang semakin lengkap dan dalam.<sup>105</sup>

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Rismawandi<sup>106</sup> yang menyatakan bahwa motivasi pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Handayani dkk<sup>107</sup> dalam penelitian juga menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi.

#### **D. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi linier faktor skala usaha lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan skala usaha tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Menurut Holmes dan Nicholls (1988), skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode

---

<sup>105</sup> Sri Mulyani, *Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi*, Syariah Papper Accounting FEB UMS, 2016, hlm. 1-6

<sup>106</sup> Sugeng Riyadi dan Rismawandi, *Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Strudi Empiris Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 5 Nomor 1, April 2016.

<sup>107</sup> Nur Setya Handayani dkk., *Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM*, Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Agama, Volume 6 Nomor 2 Desember 2020.

akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan, apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka UMK sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha. Pemahaman informasi akuntansi tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan aset yang dimiliki perusahaan. Namun keadaan di lapangan banyak usaha yang masih dalam kategori mikro sehingga masih beranggapan informasi akuntansi hanya akan mempersulit kegiatan karena minimnya pengetahuan mengenai akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati<sup>108</sup> yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pondawa dan Dewi<sup>109</sup> juga menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **E. Pengaruh Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi linier faktor lama usaha lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan dan

---

<sup>108</sup> Erna Hendrawati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jurnal Ilmu Manajemen (MAGISTRA), Volume 1 Nomor 2 Agustus 2017.

<sup>109</sup> Steffy Crystshoya Pondawa dan NI Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*, Journal Research Accounting (JARAC), Volume 2 Nomor 1 Desember 2020.

memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Umur usaha berkaitan dengan lamanya suatu usaha telah berdiri atau beroperasi. Umur usahanya juga mengindikasikan seberapa kuat perusahaan menghadapi persaingan dan bertahan dalam industrinya. Semakin lama perusahaan berdiri maka suatu usaha akan semakin memiliki kinerja yang unggul ditandai dengan peningkatan aset dan penjualan perusahaan.<sup>110</sup> Namun pada kenyataannya mayoritas yang masih belum lama menjalankan usahanya tidak menggunakan pencatatan atas transaksi keuangan yang dilakukan perusahaannya.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti dkk<sup>111</sup> yang menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Penelitian Candra dkk<sup>112</sup> juga menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>113</sup>

---

<sup>110</sup> Syarifah Rahmawati, *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 79

<sup>111</sup> Delfina Novianti dkk., *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Kecamatan Purwokerto Utara*, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Volume 20 Nomor 3 Tahun 2018.

<sup>112</sup> Mutiara Candra dkk., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM di Kota Padang*, *Journal Economics and Business*, Volume 4 Nomor 2 September 2020.

**F. Pengaruh Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Motivasi, Skala Usaha dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil Uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Setya Handayani dkk yang berjudul “Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM”. Secara simultan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, jenjang pendidikan, dan skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo.<sup>114</sup>

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Hidayat yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang” menyatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha, jenjang

---

<sup>114</sup> Nur Setya Handayani dkk., *Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM*, Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Agama, Volume 6 Nomor 2 Desember 2020.



pendidikan, latar belakang pendidikan, sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup> Ita Hidayat, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang*, Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020.